# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dan mempertahankan perkembangan perusahaan yang berkelanjutan di masa mendatang. Dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai sarana komunikasi antara manajemen dengan pengguna laporan keuangan lainnya. Informasi dalam laporan keuangan sangatlah bervariasi dan juga dapat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasinya, tidak hanya terlihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan tetapi juga dari profitabilitasnya. Di mana profitabilitas merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan suatu badan usaha dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menciptakan keuntungan. Profitabilitas memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, yaitu sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Dasar

penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan kemudian rasio ini akan digunakan untuk menilai aspek-aspek tertentu dari operasi perusahaan. Untuk mengukur kondisi profitabilitas perusahaan dapat menggunakan berbagai ukuran profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan tingkat pengembalian atas aset (*Return On Asset*) atau biasa disingkat dengan ROA. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan, jika ROA meningkat maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Aktiva perusahaan yang paling utama untuk meningkatkan ROA adalah kas, piutang dan persediaan, karena kas, piutang, dan persediaan merupakan bagian dari komponen modal kerja. Kas, piutang, dan persediaan memiliki dampak yang besar terhadap profitabilitas. Oleh karena itu dipandang perlu untuk mengelolanya secara efektif dan efisien, agar berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk mengukur efektivitas kas, piutang, dan persediaan dapat menggunakan rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

Rasio perputaran kas (*cash turnover*), menurut James O. Gill, digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur ketersediaan kas untuk membayar

tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2019:110). Dari hasil penjualan yang tinggi, perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Dan sebaliknya jika hasil penjualan rendah, maka perusahaan akan mendapatkan hasil yang menurun pula sehingga menyebabkan keuangan perusahaan jadi terlambat dalam proses perputaran kas. Oleh karena itu, jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor penting untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang (*receivable turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Makin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan makin baik. Sebaliknya jika rasio perputaran piutang makin rendah, maka ada *over investment* dalam piutang. Yang jelas bahwa rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang (Kasmir, 2019:113). Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana yang terikat dalam piutang disebabkan oleh cepatnya piutang dilunasi oleh debitur. Dengan cepatnya pelunasan piutang berarti kas dapat dipergunakan kembali serta risiko kerugian piutang dapat diminimalisir. Artinya semakin tinggi jumlah perputaran piutang maka semakin tinggi pula profitabilitas.

Perputaran persediaan (*inventory turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*), (Kasmir, 2019:114). Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan dan akan mempengaruhi laba perusahaan. Demikian pula jika persediaan terlalu kecil, maka operasional perusahaan akan tertunda atau perusahaan akan beroperasi pada kapasitas produksi yang rendah. Namun, jika perusahaan memiliki persediaan yang terlalu banyak dan kurang efektivitas dalam mengelolanya, perputaran persediaan akan rendah, yang akan mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, rasio perputaran persediaan ini diperlukan untuk menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal yang dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaannya untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan.

Berikut ini adalah pertumbuhan ROA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 yang dapat dilihat pada tabel 1.1 :

**Tabel 1. 1**

**Return On Asset**

***Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 dalam persentase (%)**

| No | Kode | Nama Perusahaan | Return On Asset | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk | 5,68 | 7,88 | 4,76 | 6,15 | 9,85 |
| 2 | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk | 18,87 | 22,76 | 22,04 | 23,61 | 21,55 |
| 3 | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 11,33 | 13,09 | 11,71 | 14,12 | 14,67 |
| 4 | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 4,17 | 6,05 | 5,98 | 5,37 | 6,13 |
| 5 | PSDN | PT. Prashida Aneka Niaga Tbk | -6,87 | -6,00 | 5,00 | -0,70 | -0,30 |
| 6 | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk | 5,67 | 2,55 | 1,97 | 0,94 | 0,05 |
| 7 | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk | 11,55 | 11,45 | 11,72 | 10,83 | 11,14 |
| 8 | TBLA | PT. Tunas Baru Lampung Tbk | 2,42 | 5,67 | 7,26 | 4,98 | 3,92 |
| 9 | ULTJ | PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 16,20 | 17,83 | 15,29 | 13,08 | 17,03 |
| 10 | BUDI | PT. Budi Starch & Sweetener Tbk | 0,73 | 1,25 | 1,56 | 1,59 | 2,00 |

Sumber data : Laporan Tahunan (*Annual Report*) dari *www.idx.co.id*.

Dari data di atas menunjukkan bahwa profitabilitas 10 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. PT. Prashida Aneka Niaga Tbk mengalami penurunan profitabilitas terendah ditahun 2018 sebesar -0,70% dan menjadi -0,30% di tahun 2019. Sedangkan PT.

Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami peningkatan profitabilitas dari tahun 2018 sebesar 13,08% dan tahun 2019 menjadi 17,03%.

Fenomena di atas tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh kas, piutang, dan persediaan terhadap penurunan dan peningkatan ROA, karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kas, piutang, dan persediaan terhadap penurunan dan peningkatan ROA.

Penelitian Nuriyani dan Rachma Zannati (2017), memberikan kesimpulan bahwa secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages. Secara parsial perputaran kas memberikan memberikan pengaruh positif yang signifikan, sedangkan pada perputaran piutang pengaruh yang diberikan tidak signifikan. terhadap profitabiltas (ROA) pada perusahaan industri manufaktur sub sektor food and beverages.

Penelitian Eka Purnama Sari, Dian Anggriyani, dan Nur Komariah (2020), menarik kesimpulan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan Perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian Maharani Dewi Putri dan Andi Wijayanto (2020), memberi kesimpulan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan dan mengangkat judul penelitian **"Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019."**

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap

profitabilitas.

3. Untuk mengetahui perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan, memberi bukti empiris dan pemahaman tentang Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dalam akuntansi.
   b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya yang akan diambil.

c. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan bahan referensi untuk memperbaiki atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA